

## **Sudah Digunakan Ratusan Siswa MPLS, Waskita Karya Pastikan Keamanan Bangunan Sekolah Rakyat Tuban**

**Jakarta, 13 Agustus 2026.** Sekolah Rakyat Terintegrasi (SRT) 1 Tuban di Jawa Timur hasil kerja **PT Waskita Karya (Persero) Tbk** sudah resmi beroperasi sejak akhir Juli lalu. Lebih dari 300 siswa dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta Sekolah Menengah Anak (SMA) tengah mengikuti kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang akan berlangsung hingga 25 Agustus mendatang.

Bupati Tuban Aditya Halindra Faridzky mengatakan, keberadaan sarana pendidikan berkapasitas 1.000 orang itu membuka kesempatan bagi para siswa untuk mengembangkan potensi diri menuju generasi emas 2045. Seperti diketahui, program Sekolah Rakyat (SR) ditujukan bagi anak-anak tidak mampu tanpa dipungut biaya sedikit pun.

"Saya bersyukur, karena mengubah budaya atau *mindset* masyarakat bukan hal mudah. Sehingga seluruh pihak bergandengan tangan sangat luar biasa, bekerja pagi dan malam untuk meyakinkan orang tua siswa agar anak-anaknya mendapatkan pendidikan yang sangat luar biasa," ujar dia saat membuka MPLS SRT 1 Tuban.

**Direktur Operasi II Waskita Karya Paulus Budi Kartiko** menambahkan, seluruh gedung dan fasilitas yang dibangun di atas lahan seluas tujuh hektare tersebut sudah sesuai standar mutu, maka dipastikan aman dan nyaman digunakan. Dalam proses pembangunannya, lanjut dia, Perseroan juga menggunakan material ramah lingkungan serta selalu menerapkan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Ia melanjutkan, SRT 1 Tuban dilengkapi sejumlah sarana seperti asrama, laboratorium komputer, perpustakaan, lapangan olahraga, serta tempat ibadah. Harapannya, dapat secara maksimal mendukung kegiatan belajar mengajar sekaligus pembentukan karakter para siswa.

"Meski sekolah ini gratis, namun kami pastikan bangunan dan fasilitasnya tidak kalah dengan sekolah swasta mahal. Bagi Waskita, mengerjakan proyek ini bukan sekadar merampungkan tugas, melainkan wujud kontribusi nyata dalam mendorong pengentasan kemiskinan di Indonesia," ujar Paulus dalam keterangan resmi, Kamis (13/8/2026).

Dirinya mengungkapkan, Perseroan melibatkan hampir 1.100 tenaga kerja termasuk pekerja lokal demi mengejar penyelesaian SRT 1 Tuban. Penambahan alat konstruksi dan mempercepat distribusi material memakai hiab crane turut dilakukan.

"Pengerjaan sekolah rakyat memperkuat rekam jejak Waskita Karya sebagai BUMN Konstruksi yang telah berpengalaman lebih dari 65 tahun menghadirkan sarana dan prasarana kaya manfaat bagi negara. Kami akan terus berkomitmen menyukseskan berbagai program pemerintah serta mendorong pemerataan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur," tegas Paulus.

Tidak hanya di Tuban, kini semua SR garapan Waskita Karya di Jawa Timur, sudah aktif digunakan. Dari mulai sekolah rakyat di Kabupaten Gresik, Jombang, Sampang, Tuban, hingga Kota Surabaya.

### **Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Kontak Media  
PT Waskita Karya (Persero) Tbk  
Plt Corporate Secretary  
Shastia Hadiarti

E-mail: [waskita@waskita.co.id](mailto:waskita@waskita.co.id)  
Website: [www.waskita.co.id](http://www.waskita.co.id)  
Twitter: @waskita\_karya  
Instagram: @waskita\_karya  
Facebook: PT Waskita Karya  
Youtube: PT Waskita Karya  
LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk